

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan di lapangan suatu tempat. Artinya dalam menjawab rumusan masalah dijawab dengan data-data yang dikumpulkan di lapangan.<sup>1</sup> Adapun pendekatan penelitian yang diterapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Albi dan Johan mengutip dari Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitiannya. Metode kualitatif dipilih karena pertanyaan penelitian tidak jelas atau tidak ada data yang sesuai dengan pertanyaan yang akan diteliti. Objek penelitian ini adalah Galery Seni Menara dengan memfokuskan pada pemahaman hukum pelukis terkait jual beli lukisan dengan mendeskripsikan dalam laporan berupa narasi tentang hukum jual beli lukisan dan faktor-faktor yang mempengaruhi objek penelitian.

Untuk itu, mengenai topik penelitian informasi yang nantinya diperoleh dapat digunakan sebagai penentuan tujuan penelitian, dilakukan dalam konteks sosial yang melibatkan tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis dengan subjek kajian. Hal ini memungkinkan untuk menemukan data murni dari apa yang terjadi di lapangan.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Galery Seni Menara yang berlokasi di Desa Kauman Menara Kec. Kota Kudus Kab. Kudus. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan galery Menara membuat lukisan berunsur manusia, hewan.

---

<sup>1</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 32.

<sup>2</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2022, dalam tenggang waktu selama 1 bulan.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi bagi peneliti, yaitu pemilik Galery Seni Menara Kudus. Subyek penelitian juga bisa disebut dengan informan. Subyek penelitian dipilih langsung oleh peneliti di lokasi penelitian dimana siapa saja seseorang yang dapat memberikan informasi mengenai data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi jual beli lukisan dapat menjadi subyek penelitian, bisa jadi pelanggan ataupun karyawan di Galery Menara Kudus.

Sedangkan pihak yang menjadi informan terkait hukum jual beli yaitu ustadz Ahmad Arinal Haq selaku Pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Muta'allimin (PPRM) Kudus.

## D. Sumber Data

Kualitas suatu penelitian dapat dikatakan baik bila memiliki sumber data yang baik. Oleh karena itu diperlukan sumber data yang bisa diandalkan agar data yang diperoleh mempunyai nilai yang baik. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari:

1. Data Primer merupakan sumber utama dalam mendapatkan informasi atau data yang berkaitan dengan tema penelitian yang diangkat secara langsung. Adapun penelitian ini data primer diperoleh melalui terjun langsung dan wawancara kepada pemilik, karyawan maupun pelanggan Galery Seni Menara.
2. Data Sekunder merupakan kebalikan dari data primer. Karena data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti, maka data sekunder diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder dapat menjadi pelengkap dari data primer sebelumnya. Adapun data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari sumber data berupa jurnal-jurnal ilmiah dan buku.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan prosedur penelitian kualitatif, peneliti melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik dan alat yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan keseluruhan

data yang berkaitan dengan jual beli lukisan di Galery Seni Menara adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. Teknik ini dilakukan peneliti dengan cara datang langsung ke lokasi penelitian yaitu di Galery Seni Menara dan membawa lembar observasi berisi sejumlah aspek-aspek yang diamati atau dibutuhkan untuk memperoleh informasi tentang jual beli lukisan.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dua orang atau lebih dengan maksud bertukar ide.<sup>3</sup> Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan memberikan tanya jawab kepada narasumber penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti akan melakukan tanya jawab kepada pemilik Galery Seni Menara yaitu Bapak M. Noor Syamsul Huda, karyawan dan siapa saja yang terlibat dalam jual beli lukisan sebagai narasumber untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu data-data mengenai proses jual beli lukisan yang ada di Galery Seni Menara.

Wawancara dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

##### a. Wawancara terorganisasi

Yang digunakan sebagai metode pengumpulan data manakala peneliti sudah mengetahui secara pasti terhadap informasi yang akan diperoleh. Oleh sebab itu, dalam melaksanakan wawancara, pengumpul data sudah menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan pada saat wawancara, bisa berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan.<sup>4</sup>

##### b. Wawancara semi terorganisir

Yaitu tergolong jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih leluasa jika dibandingkan dengan wawancara terorganisir. Tujuan dari wawancara ini yaitu untuk memperoleh

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 317.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 319

permasalahan secara lebih terbuka, yaitu dengan meminta pendapat dan gagasan pada pihak narasumber.<sup>5</sup>

c. Wawancara tak terorganisir

Yaitu wawancara yang tidak terstruktur, yaitu peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara terstruktur dan lengkap. Pedoman yang digunakan dalam wawancara hanya berupa garis-garis besar permasalahan.<sup>6</sup>

Komponen-komponen wawancara yang dipakai peneliti untuk melakukan wawancara dengan narasumber yaitu:

- a. *Notebook*, yang berfungsi untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber.
- b. *Handphone*, yang berfungsi untuk mendokumentasi dalam bentuk gambar sebagai bukti adanya proses wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber.<sup>7</sup>

Wawancara (*interview*), yaitu metode yang digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi yang lengkap, yaitu dengan cara memberikan informasi kepada peneliti diperlukan narasumber secara tatap muka ketika melaksanakan wawancara.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek yang melakukan jual beli. Bisa jadi pembeli atau karyawan yang Galery Seni Menara Kecamatan Kota Kudus Kabupaten Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berupa gambar, foto, tulisan, karya-karya atau monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto atau gambar saat penelitian sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian dan data-data yang berkaitan dengan jual beli lukisan di Galery Seni Menara Kudus.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 320

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 204

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang mana validitas dan reabilitas instrument dilakukan dengan uji statistik. Dalam penelitian kualitatif, validitas dan reabilitas penelitian tidak diperlukan. Karena instrumen penelitian kualitatif yaitu peneliti itu sendiri. Yang harus diuji dalam penelitian kualitatif adalah uji keabsahan data. Uji keabsahan data dapat dilakukan dengan triangulasi yang dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam tiga jenis yakni triangulasi sumber, waktu, dan teknik.<sup>9</sup>

### 1. Triangulasi sumber

Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai sumber.<sup>10</sup> Penulis mencari dan menjelaskan data tentang subyek yang akan diteliti dari berbagai sumber.

### 2. Triangulasi Waktu

Waktu adalah hal penting yang dapat mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber belum terlalu banyak masalah dan masih segar akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>11</sup> Oleh karena itu peneliti harus pandai-pandai dalam mencari waktu yang tepat untuk melakukan penelitian. Selain itu peneliti harus melakukan penelitian secara berulang-ulang dengan menggunakan beberapa metode agar data yang didapatkan lebih valid sehingga dapat memberikan keterangan dan informasi yang lengkap, rinci, dan jelas.

### 3. Triangulasi Teknik

Uji triangulasi teknik ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>12</sup> Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengecekan data yang diperoleh dari

---

<sup>9</sup> Bachtiar S. Bachri, Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1, 2010, 56.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 373.

observasi kemudian dibuktikan dengan wawancara dan dokumentasi.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data merupakan proses mendapatkan dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data pada kategori-kategori tertentu, menjabarkan menjadi unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilih mana yang penting dan harus dipelajari yang selanjutnya membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>13</sup>

Dalam metode kualitatif dilakukan tiga tahap berikut:

### 1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Dalam proses ini dilakukan analisa terhadap data kedua guna menemukan fokus penelitian dalam rangka menyusun usulan penelitian dimana agar diketahui data apa yang diperlukan, apa sumbernya dan bagaimana karakteristiknya.

### 2. Analisis Data Selama di Lapangan

Dalam tahap ini analisa data dilakukan sekaligus pada waktu pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Dari kedua analisis tersebut dibuat jurnal atau tulisan sehingga dapat diketahui sumber data dan tehnik yang dibutuhkan. Dari beberapa jurnal harian yang telah dibuat tersebut dapat digunakan peneliti untuk memecahkan permasalahan yang ada. Jadi dalam hal ini, analisis data selama dilapangan yaitu mengkombinasikan antara data sekunder yang telah didapatkan dengan data pengamatan langsung ketika di lapangan.

### 3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Analisa data setelah terjun ke lapangan, dalam penelitian ini memakai metode analisa gambaran kualitatif dan memadukan antara fakta yang didapat dilapangan dengan data sekunder yaitu data dari jurnal-jurnal ilmiah dan buku.

Kemudian akan diketahui bagaimana pemahaman hukum pelukis tentang jual beli lukisan di Galery Seni Menara Kudus yang akan dijadikan objek penelitian oleh peneliti.

Dalam penelitian ini pula, teknik analisis data yang dilakukan peneliti dengan cara interaktif dan terus menerus

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 334.

hingga tuntas. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk analisis data dalam penelitian melalui beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pembuatan deskripsi atau narasi (interpretasi).

